



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* atau *strategus*. *Strategos* berarti jendral atau perwira Negara.¹ Jendral tersebut bertanggungjawab untuk mengatur sistem yang membimbing para prajurit mendapatkan kemenangan. Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan madrasah.²

Strategi adalah cara pencapaian tujuan Madrasah. Memajukan suatu Madrasah diperlukan strategi yang tepat dari Kepala Madrasah. Jika tidak ada strategi tentu program madrasah tidak berjalan. Strategi adalah kemajuan pertama dan signifikan saat

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2023), h. 1511.

²Endah Praparti Lestari, *Op.cit.* h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Pengalihan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri

pemimpin berencana untuk membuat madrasah lebih maju. Betapa pun hebatnya pimpinan jika tidak mempunyai strategi yang tepat tentu saja program tersebut sia-sia.

Menurut konteks pendidikan, strategi ialah usaha terstruktur untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas pelayanan, dengan tujuan bahwa pusat dikoordinasikan kepada peserta didik, wali siswa, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat.³

Menurut Assauri strategi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1) Tujuan dan sasaran

Tujuan merupakan suatu harapan yang akan dicapai di masa yang akan datang dan digambarkan secara umum, tidak ada batasan waktunya, sementara sasaran adalah pernyataan yang terarah kepada kegiatan yang

³Naila Putri Melpa, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Guru Di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan”, *Jurnal Islami Manajemen Pendidikan Dan Humoniora*, Vol. III, No. 1 (Januari- Maret 2023), h. 6.

akan mencapai suatu tujuan, maka lebih terikat terhadap waktu, dapat diukur dan hitung.

- 2) Lingkungan, suatu organisasi akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya
- 3) Kemampuan internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan.
- 4) Pembuat strategi, dalam hal ini merupakan elemen terpenting utamanya untuk menyusun suatu strategi
- 5) Komunikasi, strategi akan terlaksana dengan baik melalui komunikasi yang baik.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah kecakapan, rencana yang cermat, alat, usaha yang dilakukan sebagai langkah awal yang akan dilakukan oleh madrasah untuk menentukan tercapainya suatu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek pendidikan guna meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan ke depannya.



b. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu :

- 1) Menyampaikan suatu maksud yang akan dicapai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai berbagai alternatif strategi, penting untuk melihat kecocokan antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- 2) Menghubungkan kelebihan organisasi dengan peluang dari lingkungan.
- 3) Memanfaatkan prestasi yang diperoleh sekarang, seperti halnya menggali peluang baru
- 4) Menghasilkan lebih banyak sumber daya. Terutama sumber dana dan sumber daya yang digunakan.
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan ke depannya. Strategi perlu direncanakan dengan keputusan tepat dan penting untuk upaya mencapai tujuan.
- 6) Menanggapi keadaan yang baru dialami secara





terus-menerus. Proses yang berkelanjutan untuk menemukan tujuan untuk menciptakan dan memanfaatkan sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi strategi yaitu menyampaikan suatu maksud yang akan dicapai, menghubungkan kelebihan organisasi dengan peluang, memanfaatkan prestasi yang diperoleh sekarang menghasilkan lebih banyak sumber daya, mengkoordinasikan kegiatan ke depannya, menanggapi keadaan yang baru dialami secara terus menerus.⁴

c. Macam- Macam Strategi

Menurut Mohammad Mustafid Hamdi dalam Hadari Nawawi macam-macam strategi yang dapat digunakan di antaranya:

1) Strategi Agresif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan mendobrak penghalang, rintangan, ancaman, atau ancaman untuk mencapai prestasi yang ditargetkan.

⁴*Ibid*, h. 8.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Pelanggaran juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Strategi Konservatif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan dengan cara yang sangat berhati-hati disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.

3) Strategi Defensif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mempertahankan.

4) Strategi Kompetitif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mewujudkan keunggulan yang melebihi organisasi lainnya yang sama posisi dan jenjangnya.

5) Strategi Inovatif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan agar organisasi tampil sebagai pelopor pembaharuan

6) Strategi deversifikasi

Strategi ini dilakukan dengan membuat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan berbeda dari strategi yang biasa dilakukan sebelumnya, atau berbeda dari strategi yang digunakan organisasi lain.

7) Strategi Preventif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan organisasi sendiri maupun yang diperintahkan organisasi atasan.⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa macam-macam strategi ada 7 yaitu: strategi agresif, konservatif, defensif, kompetitif, inovatif, deversifikasi, dan preventif.

d. Tahap- Tahap Strategi

Menurut Anshori, ada tiga tahap strategi yaitu: perumusan strategi atau perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi strategi, secara rinci

⁵Mohammad Mustafid Hamdi, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Pada Pondok Pesantren”, *Asosiasi Dosen Tarbiyah Krempyang Tanjunganom*, Vol. II, No. 1 (2021), h. 17–18.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan strategi adalah instrumen kepemimpinan, sebagai suatu proses, mengetahui yang dibutuhkan organisasi dikemudian hari dan cara mencapainya.

Menurut Daft, perencanaan merupakan tindakan untuk menentukan tujuan organisasi dan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Selain itu sebagaimana dikemukakan oleh Hasibuan bahwa perencanaan adalah fungsi dasar (fundamental) dengan alasan *Organizing, Directing, Controlling, Evaluating and Reporting* harus diatur jauh-jauh hari.

Perencanaan strategi sebagai proses menentukan tujuan dan program organisasi yang menjangkau secara keseluruhan. Setiap langkah mencakup banyak pilihan informasi, menganalisis data dan penilaian yang dilakukan berulang-ulang.⁶

- a) Mengidentifikasi sekolah yang akan

⁶Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol. II, No. 2, (Juli-Desember 2019), h. 62.

dimasuki oleh organisasi di kemudian hari dan menentukan tujuan utama organisasi untuk mencapai misi dalam lingkungan tersebut;

- b) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan misi yang dibuat;
- c) Merumuskan faktor-faktor untuk pencapaian keberhasilan dari strategi yang telah dirancang sesuai dengan analisis sebelumnya;
- d) Menentukan tujuan dan target yang dapat diukur, menilai berbagai pilihan strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi;
- e) Memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan saat ini dan jangka panjang.

Penentuan pendekatan dalam proses





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perencanaan strategis merupakan langkah awal yang penting. Pemilihan pendekatan ini sangat ditentukan oleh sifat dan skala organisasi, model dan kompetensi kepemimpinan, serta kapasitas dan kemampuan staf organisasi untuk melakukan perencanaan. Setelah melakukan perencanaan usaha maka langkah penting selanjutnya adalah bagaimana mengimplementasikan rencana usaha.

- 2) Pelaksanaan strategi dengan mengembangkan hal yang mendukung strategi, membuat struktur organisasi dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan rencana keuangan, mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Pencapaian pelaksanaan strategi bergantung kepada kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer untuk memotivasi karyawan.⁷

Implementasi strategi dicapai melalui alat administrasi yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu: a) Struktur, yaitu

⁷*Ibid*, h. 63.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

siapa yang bertanggung jawab terhadap apa yang di kerjakan oleh bawahannya. b) Proses, yaitu bagaimana tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan masing-masing personel. c) Tingkah laku, yaitu perilaku yang menggambarkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi mencakup beberapa aspek yaitu : struktur, di mana struktur itu perlu agar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga tidak adanya simpang siur mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing, sementara proses itu mengenai kinerja karyawan terhadap organisasi maksudnya bagaimana seseorang menjalankan tugasnya dan tingkah laku itu mencakup di dalamnya bagaimana seorang atasan memotivasi bawahannya.

- 3) Evaluasi strategi adalah instrumen guna mendapatkan informasi ketika suatu strategi tidak berjalan. Tiga aktivitas dasar evaluasi strategi adalah a) Meninjau ulang faktor eksternal dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

internal yang menjadi dasar strategi saat ini; b) Mengukur prestasi dan kinerja; c) Mengambil tindakan korektif.⁸

2. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru diberikan tugas mengemudikan madrasah tempat diadakannya proses belajar mengajar. Kepala madrasah terdiri atas dua suku kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam sebuah lembaga. Sedang “Madrasah (sekolah)” merupakan tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang pemimpin di mana setiap pemimpin memiliki bawahan yang disebut staf dan memiliki tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin suatu madrasah.⁹

Kepala Madrasah adalah orang terpenting di lembaga pendidikan dengan alasan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang memberikan

⁸*Ibid*, h. 64.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Op.cit*, h. 988.



arahan dengan cara tertentu kepada bawahannya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan terlihat dengan meningkatnya mutu pendidikan dan mendapatkan animo yang baik dari masyarakat

Namun untuk meningkatkan animo masyarakat, Pada dasarnya humas atau *public relations* sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun *image* yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan fungsi manajemen humas.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Dalam dunia pemasaran jasa pendidikan juga tidak bisa terlepas dari elemen bauran pemasaran. Adapun bauran pemasaran jasa yang dimaksud adalah konsep 7P, yaitu:

1) Produk (*Product*)

Produk pendidikan merupakan segala sesuatu yang ditawarkan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.¹⁰

2) Harga (*Price*)

Strategi harga yang terjangkau untuk semua kalangan dapat berpengaruh terhadap pemilihan sekolah. Umumnya, orang tua yang berpenghasilan menengah ke bawah, memilih

¹⁰Zakirun Pohan, "Peran Humas (*Public Relations*) pada Bidang Pendidikan", *Jurnal Sintesa*, Vol. XVIII, No. 1 (2018), h. 106.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Penyalinan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sekolah yang relatif lebih murah, kecuali jika memperoleh beasiswa, sedangkan orang tua yang berpenghasilan menengah ke atas, memilih sekolah terbaik, walaupun dengan biaya yang relatif tidak murah. Namun, apabila sekolah berkualitas dengan harga relatif murah tentu akan menjadi pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan.

3) Lokasi/Tempat (*Place*)

Para pimpinan lembaga pendidikan sependapat bahwa lokasi letak lembaga yang mudah dicapai kendaraan umum, cukup berperan sebagai pertimbangan bagi calon siswa. Demikian pula para siswa menyatakan bahwa lokasi turut menentukan pilihan mereka. Mereka menyenangi lokasi di kota dan yang mudah dicapai kendaraan umum, atau ada fasilitas alat transportasi dari lembaga atau bus umum yang disediakan oleh pemerintah daerah.

4) Promosi (*Promotion*)

Promosi dalam dunia pendidikan itu memperlihatkan kelebihan dari sekolahnya agar

dapat menarik minat konsumen.¹¹

5) Orang/SDM (*Person*)

Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (guru) di lingkungan sekolah yang professional, diperlukan sistem rekrutmen yang profesional. Di samping itu, perlu untuk terus meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan kesempatan dan beasiswa bagi guru untuk melanjutkan pendidikannya.

6) Fasilitas/Sarana Fisik (*Physical Evidence*)

Pada sebuah lembaga pendidikan yang merupakan sarana fisik adalah gedung atau bangunan dengan segala sarana dan fasilitas yang ada. Faktor sarana pembelajaran yang memadai merupakan fasilitas yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.

7) Proses (*Proces*)

Dalam lembaga pendidikan tentunya menyangkut produk utamanya ialah proses belajar mengajar, dari guru kepada siswa. Apakah kualitas jasa atau pengajaran yang diberikan oleh guru cukup bermutu, atau



¹¹*Ibid*, h. 107



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bagaimana penampilan dan penguasaan bahan. Oleh karena itu, manajemen lembaga pendidikan harus memperhatikan kualitas guru yang sangat menunjang keberhasilan pemasaran dan pemuasan.¹²

Menurut Mulyasa, hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan bentuk komunikasi ekstern yang dilakukan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan. Sedangkan, masyarakat merupakan kelompok-kelompok dan individu-individu yang berusaha menyelenggarakan pendidikan atau membantu usaha-usaha pendidikan. Dengan demikian, hubungan masyarakat dan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, dukungan, serta kepercayaan dengan masyarakat atau pihak tertentu di luar organisasi sekolah. Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 54 (1) disebutkan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam

¹²*Ibid.*



penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.¹³

Menurut Daryanto, dalam bidang humas, seorang Kepala yang baik harus mengetahui unsur-unsur berikut:

- 1) Unsur-unsur penting pada anggota masyarakat lingkungan sekolah, kesetiaan, kepatuhan dan perasaan terikat yang ada pada masyarakat, cara-cara beraksi, menangani ide baru.
- 2) Tradisi dan adat istiadat.
- 3) Organisasi anggota masyarakat.
- 4) Kepemimpinan/struktur kekuatan yang terdapat dalam masyarakat.
- 5) Situasi fisik masyarakat, ciri-ciri pengelompokan formal dan hubungan ciri-ciri populasi.

Dari unsur-unsur di atas dapat disimpulkan tugas-tugas pokok atau beban kerja humas suatu lembaga atau organisasi adalah: pertama, Memberi informasi dan menyamakan ide (gagasan) kepada

¹³Imam Faizin, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah", *Jurnal Madaniyah*, Vol. VII, No. 2 (2017), h. 266



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Kedua, Membantu pimpinan yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang memerlukannya. Ketiga, Membantu pimpinan mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Keempat Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar.¹⁴

b. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah bahwa tugas kepala madrasah sebagaimana yang tercantum pada pasal 3 yaitu: (1) Kepala Madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; (2) Kepala Madrasah dapat

¹⁴*Ibid*, h. 267.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indonesia

melaksanakan tugas pembelajaran untuk mengatasi kebutuhan tenaga pendidik madrasah. Sedangkan fungsi kepala madrasah sebagaimana yang tercantum pada pasal 4 yaitu: melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 3 yaitu: Kepala Madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi.¹⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tugas kepala Madrasah yaitu: melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan juga dapat melaksanakan tugas pembelajaran untuk mengatasi kebutuhan tenaga pendidik madrasah.

c. Tanggung Jawab Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, tugas kepala madrasah sebagaimana yang tercantum pada pasal 5 yaitu menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang

¹⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, *Tugas Kepala Madrasah*, h. 4.



dimaksud dalam pasal 4, Kepala Madrasah bertanggung jawab:

- 1) Menyusun rencana kerja jangka menengah untuk jangka waktu 4 tahun;
- 2) Menyiapkan rencana kerja tahunan;
- 3) Mengembangkan kurikulum pendidikan;
- 4) Memutuskan pembagian tugas dan pendayagunaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- 5) Menandatangani ijazah, pengesahan surat keterangan hasil ujian akhir, pengesahan surat keterangan pengganti ijazah, dan dokumen akademik lainnya;
- 6) Mengembangkan inovasi; dan
- 7) Melakukan survei terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁶

3. Animo Masyarakat

a. Pengertian Animo Masyarakat

Menurut kamus arti dari animo adalah hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan

¹⁶*Ibid.*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sesuatu atau mengikuti sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti dari *animo* adalah minat. Minat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Menurut Mulyasa, minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Sementara itu menurut Winkel, minat adalah kecenderungan tetap pada subyek dan merasa tertarik di bidang tertentu dan senang terlibat dengan suatu bidang.¹⁷

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* berasal dari kata latin *socius* berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* berarti (berpartisipasi). Masyarakat merupakan beberapa individu yang hidup berdampingan satu sama lain, dalam istilah ilmiah adalah mereka bergaul bersama. Definisi lain, masyarakat merupakan manusia dengan saling berinteraksi yang ditunjukkan dengan tatanan adat tertentu yang bersifat konstan, dan dibatasi oleh kepribadian yang khas. Kontinuitas adalah kesatuan

¹⁷Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Edisi IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 39



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Pelanggaran juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas yang kokoh sehingga mengikat semua warga.¹⁸

Menurut Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Max Weber juga mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang ditemukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggota. Kehidupan suatu masyarakat merupakan kehidupan sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dan lainnya. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka

¹⁸Efni Kurnia, “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat MTs Swasta Se-Kecamatan Bagan Sinembah”, *Tesis*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), h. 22.

¹⁹*Ibid.*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

disimpulkan animo (minat) merupakan rasa ingin tahu yang lebih kuat dan menetap dalam melakukan sesuatu, tentunya tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah memiliki keinginan yang kuat maka tentu akan mencari beberapa informasi yang mendukung, demikian halnya jika kita ingin masuk ke sekolah yang bagus, dengan kata lain animo masyarakat yang dimaksud penulis adalah keinginan yang kuat yang dimiliki sejumlah orang (masyarakat) untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah MTs Nailus Sa'adah Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Animo Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Muhibbin Syah antara lain :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu yang menimbulkan minat berasal dari dalam diri individu. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, inspirasi dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu yang membuat tertarik berasal dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Animo (minat) dapat berkembang sesuai pengalaman yang membentuk mental seseorang. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat, sebagai berikut:

- 1) Faktor motif sosial, Minat timbul jika ada inspirasi dan rasa ingin tahunya. Seseorang mencapai suatu yang sepenuhnya bertujuan untuk mendapatkan reaksi.
- 2) Faktor emosi minat, berkaitan dengan perasaan. Pelaksanaan kegiatan yang berhasil menimbulkan sensasi kegembiraan dan semangat melakukan kegiatan yang sama, sebaliknya kegagalan mengurangi minat.
- 3) Faktor lingkungan Adalah faktor yang dapat menimbulkan minat yang berasal dari lingkungan seperti keluarga dan sekolah.

Faktor- faktor yang dapat mengurangi minat,





antara lain:

- 1) Faktor ketidakcocokan. Minat berkembang jika menarik dan sesuai sehingga minat akan berkurang jika kebetulan itu tidak cocok dengannya.
- 2) Faktor kebosanan Melakukan tindakan yang sama terus menerus, sehingga menjadi sebab berkurangnya minat.
- 3) Faktor kelelahan Orang yang minatnya terhadap suatu aktivitas, akan melakukan aktivitas tersebut tanpa fokus dan tidak memperhatikan batas waktu kerja. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan. Orang yang lelah akan malas melakukan pekerjaan tersebut.²⁰

4. Strategi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat

Permasalahan awal yang harus dipahami adalah bahwa orangtua yang menyekolahkan anaknya rata-rata memiliki hubungan yang kurang kuat dengan sekolah. Banyak dari mereka yang merasa segan untuk

²⁰Amin Suprpto, *Minat Masuk Perguruan Tinggi* (Semarang: UNS, 2007), h. 45.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

membangun hubungan itu, terlebih bagi mereka yang memiliki latar belakang pengalaman tidak menyukai sekolah ketika masih bersekolah dulu.²¹ Jadi, sekolah memerlukan strategi- strategi agar animo masyarakat tersebut semakin meningkat terhadap sekolah melalui kebijakan- kebijakan kepala sekolah yang terbagi menjadi 3, yaitu:

a. Perencanaan Strategi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat

Maju mundurnya suatu organisasi sekolah sangat tergantung kepada mutu lulusannya, dan mutu lulusan sangat tergantung oleh berjalan atau tidaknya organisasi dalam tingkat sekolah tersebut. Berjalannya roda organisasi sekolah juga sangat tergantung kepada kemampuan kepala sekolah, dan kemampuan sekolah akan dapat diukur dari kinerja guru dalam organisasi sekolah yang dipimpinnya, kemudian kinerja guru akan dapat dilihat dari lulusannya.²²

²¹Nur Aedi, *Hubungan Masyarakat Sekolah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019), h. 143.

²²*Ibid*, h. 157.



Jadi salah satu tumpuan harapan majunya organisasi pada tingkat sekolah adalah kepala sekolah, peran kepala di sini sangat tinggi dimana seorang kepala sekolah dalam menjalankan berbagai aktivitasnya terutama pada pengelolaan organisasi sekolah yang dipimpinnya, perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sehingga tujuan organisasi dapat berjalan sesuai keinginan dan program yang direncanakan. Diakui memang bahwa tidak mudah menjadi kepala sekolah yang mampu menggerakkan organisasi sekolah dengan baik termasuk kinerja gurunya.

Dalam melaksanakan misinya, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru di sekolahnya, salah satu bentuk rencana- rencana strategi tersebut adalah seorang kepala sekolah harus menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh stafnya yang meliputi staf pengajar dan staf administrasi pada lingkungan organisasi sekolah yang dipimpinnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, kepala sekolah juga dituntut untuk dapat mendesain model pembelajaran yang menarik dengan cara membuat *team teaching*, *moving class*, dan program-program bentuk lain yang intinya dapat memacu peningkatan mutu pada sekolah yang sedang dipimpinnya. Strategi yang perlu dikembangkan dalam mengembangkan organisasi sekolah adalah dengan melibatkan guru-guru berkaitan dengan seluruh kegiatan yang ada di sekolah yang dipimpinnya, termasuk diantaranya adalah pengambilan keputusan, menerima saran dan pendapat, dan bentuk-bentuk partisipasi guru yang lain. Jadi kepala sekolah harus mampu memimpin organisasi yang diembannya dan sekaligus bertindak sebagai manajer.²³

Kepala sekolah beserta para staf kemudian menetapkan rencana kerja dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan organisasi sekolah. Ada beberapa hal yang perlu menjadi prioritas kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolahnya, misalnya:

²³*Ibid*, h. 158.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peningkatan kualitas lulusan/ tamatan agar dapat diserap oleh dunia kerja atau paling tidak dapat meneptakan lapangan kerja mandiri, menentukan program, yaitu merencanakan kualitas pelayanan yang lebih baik, dengan cara mengadakan les- les, penambahan materi ajar, menambah referensi buku bacaan perpustakaan sekolah. Untuk dapat berjalannya program tersebut maka perlu dilakukan *forecasting* (ramalan) untuk menentukan jumlah, harga, dan biaya yang akan ditanggung oleh *stakeholder* dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut, serta waktu penggunaannya.²⁴

b. Implementasi Strategi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat

Berbagai bentuk implementasi kebijakan kepala sekolah yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan animo masyarakat, antara lain:

- 1) Pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan siswa. Misalnya sekolah ingin meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa tentang kesehatan, dapat bekerjasama dengan

²⁴*Ibid*, h. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura

puskesmas dalam memanfaatkan berbagai fasilitas termasuk fasilitas SDM, ingin melaksanakan pentas seni sekolah dapat bekerjasama dengan lembaga kesenian di masyarakat untuk memanfaatkan berbagai fasilitas kesenian (alat-alat seni, seperti seni tradisional).

- 2) Pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah dapat memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki sekolah.²⁵
- 3) Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler
- 4) Menyediakan sarana-prasarana belajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah.²⁶

Kunci sukses membangun animo dengan orang tua ada beberapa hal yaitu:

- 1) Melibatkan orang tua secara proporsional dan profesional dalam mengembangkan

²⁵*Ibid*, h. 180

²⁶*Ibid*, h. 316.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Misalnya dalam mengembangkan program unggulan sekolah dan *life skill*

2) Menjalin komunikasi secara intensif secara proaktif sekolah menghubungi orang tua peserta didik dengan cara:

- a) Mengucapkan selamat datang dan bergabung dengan sekolah dan dewan pendidikan serta komite sekolah. Bagi orang tua peserta didik baru, Setelah itu perlu dilakukan pengenalan dan orientasi singkat agar mereka mengetahui sekolah dengan berbagai macam program dan aktivitasnya.
- b) Mengadakan rapat secara rutin dengan orang tua, sehingga rapat dapat efektif dan orang tua dapat saling kenal.
- c) Mengirimkan berita tentang sekolah secara periodik, sehingga orang tua mengetahui program-program dan perkembangan sekolah.²⁷

²⁷ *Ibid.*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- d) Membagi daftar tenaga kependidikan secara lengkap termasuk alamat nomor telepon dan tugas pokok sehingga orang tua dapat berhubungan secara tepat.
 - e) Mengundang orang tua dalam rangka mengembangkan kreativitas dan prestasi Peserta didik.
 - f) Mengadakan kunjungan ke rumah orang tua untuk memecahkan masalah dan mengembangkan pribadi peserta didik.
 - g) Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara sekolah dan orang tua dalam pembinaan peserta didik.
- 3) Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, perpisahan, peringatan hari besar nasional, keagamaan dan pentas seni. Pelibatan orang tua disesuaikan dengan hobi, kemampuan, dan pekerjaan mereka dengan program dan kegiatan yang akan dilakukan sekolah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 4) Melibatkan orang tua dalam pengambilan berbagai keputusan, agar mereka merasa bertanggungjawab untuk melaksanakannya.²⁸

c. **Evaluasi Strategi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat**

Evaluasi strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat diantaranya adalah :

- 1) Menggali potensi guna menjalankan departemen humas sesuai dengan peran dan fungsinya
- 2) Meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah; serta
- 3) Meningkatkan kemampuan pemahaman masyarakat dalam memaknai hubungan yang harmonis.
- 4) Strategi kampanye *public relation* yang meliputi pesan atau informasi yang harus disampaikan berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sasarannya melalui departemen humas

²⁸*Ibid*, h. 317- 318.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 5) *Public relation* sebagai komunikator dan mediator yang berusaha membentuk opini berupa sikap positif dari masyarakat melalui rangsangan melalui departemen humas sekolah
- 6) Mendorong masyarakat untuk berperan serta dalam aktivitas dalam perubahan serta situasi negatif menjadi situasi yang positif; serta
- 7) perubahan sikap dan penilaian dari pihak masyarakat dapat terjadi, oleh sebab itu pembinaan dan pengembangan yang berkesinambungan harus dilakukan agar peran serta tersebut terpelihara dengan baik²⁹

B. Kajian Relevan

Untuk memperkuat proses dan hasil pelaksanaan penelitian nantinya, peneliti melengkapinya dengan kajian penelitian terdahulu yang sudah valid dan relevan guna memperkuat orisinalitas penelitian ini serta kajian teoritis yang menjadi landasan dasar dalam menganalisis hasilnya. Ada sejumlah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis ini, diantaranya yaitu:

²⁹*Ibid*, h. 374.



1. Jurnal oleh Muhammad Nur Hakim dan Fahrur Rozi yang berjudul Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan strategi manajemen humas yang diterapkan oleh MAN Gondanglegi dan MA AN- Nur Bululawang dalam meningkatkan animo masyarakat. Penelitian ini mengambil ruang lingkup pada implementasi strategi komunikasi, publikasi, dan kerjasama yang dilakukan oleh kedua institusi pendidikan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan data sekunder terkait praktik manajemen humas di kedua sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua institusi memiliki pendekatan unik dalam manajemen humas, yang mencakup penggunaan media publikasi, aktivitas ekstrakurikuler, dan kerjasama dengan pihak eksternal. Dari analisis tersebut, disimpulkan bahwa strategi manajemen humas yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan reputasi dan preferensi masyarakat terhadap institusi pendidikan. Kesuksesan strategi ini

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Pelanggaran juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Integrasi

tercermin dari peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru di kedua ekolah tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti harus melakukan penelitian lebih lanjut tentang efek jangka panjang dari pendekatan manajemen humas terhadap peningkatan citra dan reputasi institusi pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Fokus penelitian ini mengkaji tentang manajemen humas dalam meningkatkan animo masyarakat . Sedangkan penelitian saat ini mengkaji tentang kebijakan sekolah dalam meningkatkan animo masyarakat. Persamaan pada dua penelitian ini adalah strategi- strategi yang digunakan dalam meningkatkan animo masyarakat.³⁰

2. Skripsi oleh Nurul Hidayah dengan judul “Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTS NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal”. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, (1) Perencanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu

³⁰Muhammad Nur Hakim dan Fathur Razi,” Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah”, *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. V, No. 1, (2024), h. 42.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kendal diawali dengan menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan dan masalah-masalah pendidikan di madrasah dengan wawancara masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian atau pencarian fakta yang telah dilaksanakan sebelumnya, perencanaan humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan rapat bersama yang melibatkan pemangku kepentingan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

(2) Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan animo siswa baru, MTs NU 05 Sunan Katong melakukan beberapa kegiatan yaitu: a) rapat pleno komite madrasah dan orangtua/wali siswa, b) publikasi kegiatan madrasah (OSIS /PK IPNU-IPPNU, dan lain-lain), c) halal bi halal dan anjangsana ke tokoh dan ulama Kaliwungu, d) *home visit*, e) partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah, dan f) sosialisasi Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

(3) Evaluasi Manajemen Humas dalam



Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilakukan setelah pelaksanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa manajemen humas untuk menarik minat peserta didik sudah terlaksana dengan ditunjukkannya jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 yang mengalami peningkatan. Namun, di samping itu MTs NU 05 Sunan Katong juga mengalami kendala dalam pelaksanaannya, yaitu banyaknya persaingan antar sekolah swasta, dan adanya sistem zonasi. Evaluasi manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan dengan mengadakan rapat dengan semua pihak madrasah (interen lembaga), rapat dengan wali murid pada tiap akhir semester, dan melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan kehumasan oleh pihak humas dan lembaga. Fokus penelitian ini mengkaji tentang strategi humas dalam peningkatan animo masyarakat. Sedangkan penelitian saat ini mengkaji strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat. Persamaan pada dua penelitian ini

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

adalah strategi- strategi yang digunakan dalam meningkatkan animo masyarakat.³¹

3. Skripsi oleh Miftahul Chaerat dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng”. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, (1) perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng tahun 2018 – 2020 yaitu ada 5 pertama melakukan analisis untuk rencana strategi, sosialisasi ke sekolah-sekolah, kerjasama internal dan eksternal, pengadaan pelatihan meningkatkan kualitas guru, melibatkan semua guru dalam pengambilan keputusan (2) pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng tahun 2018 – 2020 yaitu, prestasi siswa, motivasi, dan layanan pendidikan, (3) evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng tahun 2018 – 2020 yaitu meninjau

³¹Nurul Hidayah, “Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTS NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), h. 72.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

faktor eksternal dan internal, mengukur prestasi, dan mengambil tindakan korektif. Jadi strategi yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng adalah strategi agresif, strategi ini dilakukan dengan membuat program- program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan mendobrak penghalang, rintangan, ancaman untuk mencapai prestasi yang ditargetkan. Fokus penelitian ini mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan animo masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng. Sedangkan penelitian saat ini mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan animo masyarakat di MTs Nailus Sa'adah. Persamaan pada dua penelitian ini adalah sama sama membahas strategi kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat.³²

4. Jurnal oleh Elvia Baby Shahbana yang berjudul "Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi Layanan Humas Sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan data

³²Miftahul Chaerat, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Soppeng", *Skrpsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022), h. 74.



sekunder terkait optimalisasi layanan humas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk menjadikan lembaganya sebagai sekolah yang unggul, banyak di minati oleh masyarakat serta mempunyai citra sekolah yang baik. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat menjadi sebuah kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sekolah membutuhkan dukungan dan peran serta orang tua peserta didik untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan persepsi dan citra positif sekolah di hadapan para masyarakat luas. Fokus penelitian ini mengkaji tentang optimalisasi layanan humas dalam meningkatkan animo masyarakat . Sedangkan penelitian saat ini mengkaji tentang kebijakan sekolah dalam meningkatkan animo masyarakat. Persamaan pada dua

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penelitian ini adalah strategi- strategi yang digunakan dalam meningkatkan animo masyarakat.³³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

³³Elvia Baby Shahbana, “Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi Layanan Humas Sekolah”, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. VI, No.1, (2021), h. 83.